

**Prolog:**

*Keris memroksi Big IFRS, Pacul memroksi IFRS for Small Medium Enterprise.  
Tahun 2007 Dewan Mpu keris menyerahkan proyek pacul pada Mpu Jan Hoesada  
Pada 19 Mei 2009 proyek pacul difinalisasi, inilah ceritanya:*

**Drama:**

*Pagelaran di balairung Universitas Brawijaya, tempat peluncuran Standar Etap. Ketua IAI juga hadir.*

*Bengkel keris Acacia Raja Brawijaya sembilan belas Mei dua ribu sembilan  
Para Mpu sakti berkumpul untuk finalisasi sebuah produk  
Keluar dari api tungku pembakaran adalah sebuah pacul hitam sederhana  
Sebagian para Mpu heran plus terperangah, sebagian lagi tersinggung plus sedikit terhina  
Ruang pembakaran keris makin panas, humpapa-hulala rese-rese; Over my dead body, not in a million  
years, "Masak" kami Mpu sakti dan termasyhur memproduksi pacul ?*

## **BALADA KERIS DAN PACUL**

**Suara Penyair:**

*Kami adalah pembuat keris ternama untuk perang pasar-modal global, kami membuat  
keris setara dengan senjata sakti manca negara tak peduli para kstaria tak mampu  
menggunakannya, pokok`e harus internasional  
Asal tahu saja, Kami membuat senjata sakti, yang mampu membuat Nusantara duduk  
sama rendah berdiri sama tinggi diantara bangsa-bangsa  
Maaf ya, Kami terbiasa mendesain keris berhias berlian hedging, swap & instrumen  
indah lain, sesuai perkembangan kesaktian teknologi perkerisan manca negara*

**Suara Paduan Suara:**

*Mendung pahit di langit Majapahit, para bidadari menangis hujan gerimis  
Bunga ditabur dari nirwana, layu sebelum menyentuh bumi  
Baunya busuk, baunya busuk, Majapahit dirundung duka  
Kali Berantas murka, airnya coklat bagai darah*

**Suara Penyair:**

*Humpapa-hulala, rese-rese; bengkel keris itu hiruk pikuk oleh para Mpu yang merasa  
terhina, dewan gonjang-ganjing, bumi gonjang-ganjing, Nirwana gempar, pimpinan  
bengkel resah  
Pimpinan dewan Mpu tiba-tiba saja mohon diri untuk urusan lain di luar bengkel, dan  
meminta Mpu Proyek Pacul memimpin rapat.  
Mpu proyek menolak dan menahan Mpu pimpinan bengkel, meminta agar proyek  
pacul segera dituntaskan sekarang, its now or never!!!*

*Suara Paduan Suara:*

*Kulihat ibu pertiwi sedang bersusah hati  
Air matanya berlinang melihat rapat pacul dengan gamang  
Burung garuda kuyu pohon-pohon layu karena hati Dewan nan beku  
Negeri bagai kena kutuk dewa, sampar dan kemiskinan merajalela*

*Suara Penyair:*

*Kondisi ruang pembakaran keris panas luar biasa, di tengah hiruk pikuk,  
Pimpinan bengkel menggunakan mantera dan seluruh kesaktiannya untuk  
menghipnotis ruang pembakaran, lalu memberi signal bahwa proyek harus  
dituntaskan  
Katanya dengan sabar; Mpu pimpinan proyek akan lengser 20 Juli 2009, sebentar lagi.  
Karena kita sibuk membuat keris versi IFRS maka proyek pacul berlarut-larut  
dipanggang kurang ditempa oleh tangan-tangan sakti para Mpu*

*Suara Paduan Suara:*

*Wibisana, wahai Wibisana yang menjadi penasihat Sri Rama  
Wibisana, wahai Wibisana yang menjadi ketua Dewan  
Kuatkan iman tegarkan hati ksatria, arahkan batinmu ke kaum dhuafa  
Jadikan Nusantara mercu suar dunia*

*Suara Penyair:*

*Humpapa-hulala, rese-rese, your attention please,  
Dengan tangan tertangkup Mpu penanggung jawab proyek menjelaskan sekali lagi:  
Para rekan sekalian yang terhormat, keris untuk perang pasar uang dan pasar modal  
global, pacul untuk rakyat,  
Keris telah kita miliki dan tetap kita tempa agar makin mirip dengan keris raja-raja  
lain di muka bumi walau belum tentu kita mampu menggunakannya  
Saudaraku, rakyat butuh pacul, bukan arogansi, bukan janji parpol atau kampanye  
pemilu raja baru,  
Rakyat butuh sesuatu yang nyata, sederhana, dapat dipahami karena itu dapat  
digunakan.*

*Suara Paduan Suara:*

*Kawanan bangau terbang melintasi sungai berantas, tandanya hari sudah sore  
Para petani apel dan blackberry bebenah pulang kegubuknya  
Memikirkan kredit BRI tak kunjung tiba  
Karena Laporan keuangan atau agunan kredit kami tak punya*

*Suara Penyair:*

*Mpu proyek dengan sabar menjelaskan; namun suaranya mengandung duka mendalam; pacul memang bukan untuk perang pasar modal global atau FDI, namun untuk digunakan pada sawah ladang dalam negeri, UKM, PDB dan income percapita. Begitu banyak petani yang butuh pacul, begitu banyak ladang yang harus digarap, saudaraku para Mpu, marilah kita tuntaskan proyek tiga tahun ini  
Para Mpu, marilah kita persembahkan keris bagi saudara kita para bangsawan dan konglomerat, dan pacul bagi saudara kita bagi wong cilik*

*Suara Paduan Suara:*

*Lautan Kidul berwarna merah darah, tandanya alam mulai murka  
Burung Tadahasih merintih, lintang kemukus melintas langit Majapahit  
Warudoyong, hantu pocong, singobarong gentayangan  
Mumpung satra jendra belum diterjemahkan jadi standar UKM*

*Suara Penyair:*

*Ruangan bagai kapal pecah, humpapa hulala, rese-rese, suara ribut dan simpang siur, mereka berdebat diantara mereka dan dengan diri sendiri, sebagian menggerutu tak jelas, seorang Mpu muda meremas remas rambut sendiri dan menutup muka menahan malu karena memroduksi pacul,  
Seorang Mpu lain duduk mematung heran, bengong, tak percaya bahwa dewan Mpu membuat pacul.*

*Humpapa hulala, rese-rese rapat dewan Mpu makin seru, Siapa pengguna pacul, hati-hati para ksatria dan bangsawan tergoda menyandang pacul dipinggangnya, wah jangan-jangan pacul nanti lebih populer dari keris,*

*Namun pacul terus ditempa bersama*

*Beberapa Mpu radikal menghapus ornamen keris yang terhias pada pacul;  
pacul ya pacul, kata mereka, keris boleh berhias jamrud atau berlian, berkelok sembilan, angker dan indah, pacul tidak boleh. Pacul harus bersahaja, harus sederhana dan namun terbuat dari baja pilihan, karena pacul untuk bekerja dilumpur sawah, bukan seperti keris untuk mejeng dibalairung istana*

*Seorang Mpu mengusulkan menunggu pacul bikinan internasional dahulu untuk contoh, dan Mpu pimpinan proyek menyatakan harusnya itu dilakukan sebelum proyek dimulai tiga tahun lalu*

*Paduan Suara:*

*Langit dan bumi membeku tercengang, inilah aji pamungkas yang ditunggu-tunggu  
Jagad raya bersorak sorai, matahari dan rembulan muncul bersama  
Bunga setaman alangkah harum, kawan-an merpati menari nari  
Pimpinan Bengkel mengambil sikap*

*Mpu pimpinan bengkel mengerahkan kesaktian, mengucap nama Allah dan diam-  
diam menandatangani piagam pengesahan pacul  
Seorang Mpu disamping Mpu pimpinan menyambar naskah pengesahan, setengah  
berlari ia membawanya kepada Mpu pimpinan proyek sambil mengucap selamat  
Tiba-tiba ruang menjadi hening, drama telah selesai, Mpu lain lalu ikut menanda-  
tanangi pengesahan pacul sebagian karena memang mendukung, sebagian karena  
segan pada Mpu pimpinan bengkel*

*Paduan Suara :*

*17 Juli 2009, di Malang, Panorama alun-alun Majapahit penuh gelombang lautan  
manusia datang dari desa-desa  
Lihatlah mata-mata mereka yang tulus dan suci, lihatlah pengharapan diwajah  
mereka  
Lautan manusia tersibak oleh serombongan Mpu yang mengantar PACUL, tak ada  
Mpu yang memakai pakaian kebesaran mereka, tak ada Mpu berdasi  
Di tengah lapangan para Mpu duduk bersila dengan takzim, Mpu kepala mengangkat  
pacul di atas kepala  
Alun-alun Brawijaya bagi gunung pecah gegap gempita oleh sorak sorai hadirin  
menyambut mengelu-elukan standar pacul  
Hujan gerimis air mata haru dari para Dewa yang menyaksikan upacara serah terima  
standar pacul, dan langit dipenuhi harum bunga sembilan rupa*

*Langit dan bumi memancarkan bianglala, seluruh alam berkenan karena para Mpu  
ternyata peduli kaum ekonomi lemah  
Panorama Nusantara baru sepuluh tahun kemudian adalah sawah-ladang dan UKM  
berbasis agrobisnis ekspor  
Panorama Nusantara baru adalah rentenir mati diganti perbankan Syariah dan UKM  
Panorama Nusantara baru adalah tak ada migrasi ke kota untuk jadi preman,  
asongan, tukang parkir atau pelacur  
UKM tumbuh subur, income percapita naik 200% dan tak ada lagi anak-anak putus  
sekolah*

*Standar pacul, standar tiwul standar sederhana tapi bukan ngawur  
Standar baru digunakan presiden baru menuju Indonesia baru  
Standar baru yang beriba hati, standar mulia yang penuh welas asih  
Dipersembahkan kepada saudara-saudara sebangsa yang terkasih.*

*Tidak di baca, drama ditutup suara gendang, klenengan, tambur, kotekan , terompet murahan, riuh rendah,nggak karu-karuan (jangan indah) sepanjang 3 menit, lalu berhenti mendadak, sunyi senyap*

*Boleh juga paduan suara Rayuan Pulau Kelapa , namun kurang teatrikal ya.*

*Malang, 2009.*

Catatan (Epilog) : Pagelaran di balairung Universitas Brawijaya, tempat peluncuran/peresmian Standar Etap oleh Ketua IAI . Keris adalah PSAK (besar) atau Big IFRS, Pacul adalah PSAP ETAP atau IFRS for Small Medium Enterprise . Jusuf Wibisana adalah Ketua Dewan Standar Akuntansi Keuangan, Mpu pimpinan bengkel keris yang rendah hati bersedia memproduksi pacul. Jan Hoesada adalah Anggota Dewan Standar Akuntansi Keuangan Mpu pimpinan proyek pacul, Jan Hoesada, adalah pengamat puisi Indonesia, Beliau bertugas di Pusat Bahasa Depdiknas kurang lebih 10 tahun terakhir . Binsar Simandjuntak ,Ketua KSAP menengarai Jan Hoesada sebagai pimpinan Tim Perumus Standat ETAP, menugasi Beliau untuk penyusunan SAP Desa. Sejarah mencatat SAP Desa telah diperiksa di setujui BPK untuk diterbitkan , sampai hari ini belum terbit. Jan Hoesada kuliah di Yogyakarta akrab dengan kegiatan Bengkel Teater WS Rendra. Puisi ditulis dalam gaya teater.